

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian pada persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap syiar dakwah Gus Miftah, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan persepsi antara mahasiswa manajemen dakwah terhadap syiar dakwah Gus Miftah, yang dimana menurut dari saudara Bujang Agung Laksamana dan Kiki Indriani mereka menyukai cara dakwah Gus Miftah yang tidak terkesan menggurui atau menyinggung mad'unya walaupun mereka banyak bekerja dari tempat porstitusi dan tidak mempermasalahkan tempat dakwah Gus Miftah di café dan porstitusi. Akan tetapi menurut dari saudara Leonardo Jey Arista atau Jey dia menyukai dakwah Gus Miftah yang menurutnya gaya bahasa yang di bawakan Gus Miftah mudah dipahami tetapi tidak menyukai tempat dakwah Gus Miftah di café dan porstitusi, karena Jey beranggapan tempat tersebut banyak maksiat dan Allah melarang kita untuk dekat ke tempat seperti itu apalagi sampai berdakwah disana.

Dalam penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap syiar dakwah Gus Miftah terbagi menjadi dua pendapat. Pertama Mahasiswa yang menyukai dakwah Gus Miftah karena gaya bahasa yang mudah dipahami serta terkesan tidak menggurui atau memaksa di dalam dakwahnya, dan juga tidak mempermasalahkan tempat dakwahnya Gus Miftah di café dan tempat porstitusi. Kemudian Mahasaiswa yang menyukai dakwah Gus Miftah akan tetapi tidak menyukai tempat dakwahnya Gus Miftah di

café dan tempat porstitusi karena di anggap tidak pantas karena penuh dengan maksiat.

## **B. Saran**

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan, maka saran dari peneliti diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan-bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait, adapun saran dari peneliti antara lain.

1. Kepada masyarakat seharusnya memberikan apresiasi terhadap dakwah Gus miftah yang berani untuk berdakwah di kalangan pekerja café dan perkerja porstitusi karena tidak semua ustdaz yang bisa melakukannya.
2. Kepada akademisi, mahasiswa, kaum terpelajar hendaknya manyikapi syiar dakwah Gus Miftah secara kritis dengan menggunakan standar keilmuan yang terukur jangan terlau cepat mengambil kesimpulan tentang salah dan benarnya cara dakwah Gus Miftah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih jauh lagi tentang persepsi mahasiswa atau masyarakat tentang dakwah Gus Miftah karena setiap orang memiliki cara pandanganya masing-masing, agar mendapatkan wawasan yang lebih khususnya terhadap syiar dakwah Gus Miftah.
4. Diharapkan kepada kita semua untuk tidak mudah menilai seseorang itu baik atau buruk tanpa adanya pertimbangan yang baik

